



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**LAMPIRAN 01**

**SURAT PELAKSANAAN PENELITIAN**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana o. 11, Singaraja  
Telepon : (0362)23884, Fax (0362)29884  
Email: fhisundiksha@gmail.com

No :1904 /UN48.8.1/DL/2023  
Hal : Pengumpulan Data

20 Nopember 2023

Kepada

Yth. Hakim Pengadilan Negeri Singaraja  
d/a JL. Kartini, No. 2, Singaraja, Buleleng, Bali, Kaliuntu, Buleleng  
Kabupaten Buleleng  
di  
Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan Skripsi dengan judul “**disparitas Pidana dalam Kasus Persetubuhan Terhadap Anak (Studi Kasus Putusan Nomor 140/Pid.Sus/2022/PN.Sgr dan Putusan Nomor 10/Pid.Sus/2023/PN.Sgr.)**” dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan pengambilan data terkait kasus persetubuhan terhadap anak di bawah umur yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Kadek Nandha Pradistha  
Nomor induk Mahasiswa : 2014101145  
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)  
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan  
Program Studi : Ilmu Hukum

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih

A.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Dewa Gede Sudika Mangku, S.H., LL.M.  
NIP 198412272009121007

Tembusan  
1. Arsip





**LAMPIRAN 02**

**PEDOMAN WAWANCARA**

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Rumusan Masalah**

1. Faktor-faktor apa yang menyebabkan terjadinya Disparitas dalam kasus Persetubuhan terhadap anak yang terjadi di Kabupaten Buleleng?
2. Apa yang menjadi dasar pertimbangan hakim sehingga terjadi disparitas Pada putusan Nomor 140/Pid.Sus/2022/PN.Sgr dan Nomor 10/Pid.Sus/2023/PN.Sgr ?

### **B. Pertanyaan untuk Informan/Responden Pengadilan Negeri Singaraja**

Pertanyaan diberikan kepada Hakim Pengadilan Negeri Singaraja yang Memutuskan Perkara dengan Putusan putusan Nomor 140/Pid.Sus/2022/PN.Sgr dan Nomor 10/Pid.Sus/2023/PN.Sgr ?

1. Mengapa hanya pada putusan No 10/Pid.Sus/2023/PN.Sgr saja yang diberlakukan SEMA Padahal kedua putusan tersebut merupakan suatu tindak pidana yang sama?
2. Apakah terjadinya disparitas pada putusan hakim dapat dibenarkan?
3. Bukannya dengan terjadinya disparitas putusan akan dapat menimbulkan ketidakadilan yang dirasakan oleh pelaku tindak kejahatan?
4. Bagaimana Upaya yang dapat dilakukan oleh para penegak hukum agar tidak terjadi disparitas putusan?



**LAMPIRAN 03**

**DAFTAR NARASUMBER**

1. Nama : I Gusti Made Juliartawan, S.H., M.H  
Jabatan : Hakim Ketua yang memutuskan kedua perkara pada putusan  
Nomor 140/Pid.Sus/2022/PN.Sgr dan Nomor  
10/Pid.Sus/2023/PN.Sgr  
Pekerjaan : Hakim

2. Nama : Made Astina Dwipayana, S.H., M.H  
Jabatan : Hakim Anggota yang memutuskan kedua perkara pada  
Putusan Nomor 140/Pid.Sus/2022/PN.Sgr dan Nomor  
10/Pid.Sus/2023/PN.Sgr  
Pekerjaan : Hakim

3. Nama : I Gusti Ayu Kadek Ari Wulandari, S.H  
Jabatan : Hakim Anggota yang memutuskan perkara pada  
Putusan Nomor 140/Pid.Sus/2022/PN.Sgr  
Pekerjaan : Hakim

4. Nama : Ni Made Kushandari, S.H.,M.H  
Jabatan : Hakim Anggota yang memutuskan perkara pada  
Putusan Nomor10/Pid.Sus/2023/PN.Sgr  
Pekerjaan : Hakim





**LAMPIRAN**

**DOKUMENTASI PENELITIAN**



Wawancara Bersama Bapak I Gusti Made Juliartawan, S.H., M.H selaku hakim ketua yang memutuskan kedua perkara pada putusan Nomor 140/Pid.Sus/2022/PN.Sgr dan Nomor10/Pid.Sus/2023/PN.Sgr



Wawancara Bersama Bapak Made Astina Dwipayana, S.H., M.H Selaku Hakim Anggota yang memutuskan kedua perkara pada Putusan Nomor 140/Pid.Sus/2022/PN.Sgr dan Nomor 10/Pid.Sus/2023/PN.Sgr



Wawancara Bersama Ibu I Gusti Ayu Kadek Ari Wulandari, S.H selaku Hakim Anggota yang memutuskan perkara pada Putusan Nomor 140/Pid.Sus/2022/PN.Sgr



Wawancara Bersama Ibu Ni Made Kushandari, S.H.,M.H selaku Hakim Anggota yang memutuskan perkara pada Putusan Nomor10/Pid.Sus/2023/PN.Sgr

